

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN DESAIN KEMASAN

KENTANG SPIRAL

PALEMBANG



Diajukan Oleh ;

- 1. MUHAMMAD MAHESA YUDHA / 061200016**
- 2. FITRI AYU AGUSTIN / 061200007**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN DESAIN KEMASAN

KENTANG SPIRAL

PALEMBANG



Diajukan Oleh ;

- 1. MUHAMMAD MAHESA YUDHA / 061200016**
- 2. FITRI AYU AGUSTIN / 061200007**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA/NPM : 1. M MAHESA YUDHA / 061200016
2. FITRI AYU AGUSTIN / 061200007

PROGRAM STUDI : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA

JUDUL : PERANCANGAN DESAIN KEMASAN
KENTANG SPIRAL PALEMBANG

Tanggal : 14 Agustus 2023

Mengetahui,

Pembimbing

Rektor

Didiek Prasetya, S.Pd., M.Sn.

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIDN : 022602820

NIP: 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : 1. M MAHESA YUDHA / 061200016
2. FITRI AYU AGUSTIN / 061200007

PROGRAM STUDI : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA

JUDUL PKL : PERANCANGAN DESAIN KEMASAN
KENTANG SPIRAL PALEMBANG

Tanggal :14 Agustus 2023

Tanggal :14 Agustus 2023

Penguji 1

Penguji 2

Dilmai Putra, S.Sn., M.Sn.

M Jhonsen Syaftriandi, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0205058303

NIDN : 0229069301

Menyetujui,

Rektor

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

MOTTO :

”Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis.”

(Aristoteles)

“Satu-satunya sumber dari pengetahuan adalah pengalaman.”

(Albert Einstein)

Kupersembahkan kepada :

- *Allah yang maha kuasa*
- *Kedua orang tua tercinta*
- *Keluarga besar terkasih*
- *Bapak Didiek Prasetya S. Pd., M. Sn*
- *Rekan-rekan seperjuangan*
- *Ibu tasya pemilik usaha kentang tornado*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas nikmat kehadiran Allah SWT. Atas nikmat dan karunia-Nya sehingga Proposal Laporan Tugas Akhir yang berjudul “**Perancangan Desain Kemasan Kentang Spiral Palembang**” dapat dilakukan dengan baik oleh penulis dan diselesaikan tepat pada waktunya. Tujuan penulis dalam membuat Proposal program pembelajaran untuk mendapat gelar Ahli Madya pada program studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal LTA ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- a. **Tuhan Yang Maha Esa**, yang telah memberikan ilmu, akal kesehatan jasmani dan rohani.
- b. **Orang Tua dan Saudara**, tercinta yang telah memberikan do’a dan dukungan.
- c. **Bapak Eka Prasetya Adhy Sugara, S.Kom., M.Kom.** selaku kaprodi Desain Komunikasi Visual dan **Bapak Didiek Prasetya, S.Pd., M.Sn** sebagai dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir yang saya hormati.
- d. **Ibu Tasya** sebagai pemilik usaha kentang spiral Palembang
- e. **Dan Teman – Teman Seperjuangan** penulis yang telah memberikan bantuan dan saran yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikian kata pengantar dari penulis, dengan harapan bahwa Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, dengan kesadaran penulis bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan.

Sehingga membutuhkan banyak kritik dan saran yang membangun agar dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Akhir kata, atas perhatiannya peneliti ucapkan terima kasih.

Palembang, 14 Agustus 2023

Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1.....Latar Belakang	1
1.2.....Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3.....Ruang Lingkup Penelitian	2
1.4.....Tujuan Penelitian	2
1.5.....Manfaat Penelitian	2
1.5.1....Manfaat Bagi Penulis	3
1.5.2....Manfaat Bagi Akademik	3
1.5.3....Manfaat Bagi Target <i>Audience</i>	3
1.6.....Sistematika Penulis	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.....Landasan Teori	4
------------------------------	---

2.1.1....Desain Komunikasi Visual	4
2.1.2....Produk	4
2.1.3....Kemasan	5
2.1.4....Desain Grafis	6
2.1.5....Warna	7
2.1.6....Bentuk	7
2.1.7.... <i>Merk</i> atau Logo	8
2.1.8.... <i>Ilustrasi</i>	8
2.1.9.... <i>Layout</i>	9
2.1.10..Tipografi	9
2.2.....Penelitian Terdahulu	11
2.3.....Kerangka Penelitian	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.....Lokasi Penelitian	17
3.2.....Jenis Data	17
3.2.1... Data Primer	17
3.2.2... Data Sekunder.....	24
3.3..... Teknik Perancangan.....	24
3.3.1....Konsep Visual	24
3.3.2....Konsep Huruf.....	26
3.3.3....Konsep Warna	28
3.4.. Ruang Lingkup Penelitian	29
3.5..... Alat dan Bahan	29
3.5.1... Alat Tulis.....	29
3.5.2 Laptop	29
3.5.3 <i>Software Adobe Illustrator</i>	29
3.5.4....Bahan	29

3.6 Tahapan Pengerjaan	30
------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1..... Hasil	34
4.1.1 Kemasan Primer	34
4.1.2 Kemasan Sekunder	35
4.2..... Pra produksi	35
4.3..... Produksi	41
4.4..... Pembahasan	46
4.4.1 Karya Kemasan Utama Produk	46
4.4.2 <i>T-Shirt</i>	47
4.4.3 Totebag	47
4.4.4 Mug	48
4.4.5 Gantungan Kunci	49
4.4.6 Stiker	49
4.4.7 <i>X Banner</i>	50

BAB V PENUTUP

5.1..... Kesimpulan	51
5.2..... Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	xiv
-----------------------------	------------

HALAMAN LAMPIRAN	xvii
-------------------------------	-------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hasil Perancangan Desain Kemasan Gulo puan.....	13
Gambar 2.2 Hasil Perancangan Kemasan Kembang Goyang Khas Betawi.....	15
Gambar 2.3 Kerangka Penelitian.....	16
Gambar 3.1 Proses Wawancara Bersama Asisten Owner Kentang Spiral.....	18
Gambar 3.2 Pengumpulan Data Menggunakan Metode Observasi	19
Gambar 3.3 Proses pengupasan kentang.....	19
Gambar 3.4 Proses pemotongan kentang.....	20
Gambar 3.5 Proses persiapan kentang sebelum digoreng.....	20
Gambar 3.6 Proses penggorengan kentang.....	21
Gambar 3.7 Proses pengemasan kentang spiral.....	21
Gambar 3.8 Hasil <i>Kuisisioner</i> Yang Sudah Mendengar Kentang Spiral.....	22
Gambar 3.9 Hasil <i>Kuisisioner</i> Yang Menyukai Kentang Spiral.....	22
Gambar 3.10 Hasil <i>Kuisisioner</i> Lokasi Menjumpai Kentang Spiral.....	23
Gambar 3.11 Hasil <i>Kuisisioner</i> kemasan kentang spiral yang dijumpai.....	23
Gambar 3.12 Hasil <i>Kuisisioner</i> Kemasan yang cocok untuk kentang spiral.....	23
Gambar 3.13 Konsep Kemasan.....	25
Gambar 3.14 Vector Kentang.....	25
Gambar 3.15 Huruf <i>Grobold</i>	26
Gambar 3.16 Huruf <i>Montserat</i>	27
Gambar 3.17 Huruf <i>Super Foods</i>	27

Gambar 3.18 Konsep Warna.....	28
Gambar 4.1 Hasil Rancangan Kemasan Kentang Spiral.....	34
Gambar 4.2 Hasil Rancangan Kemasan Kentang Spiral Paketan.....	35
Gambar 4.3 Sketsa dasar kemasan yang dipilih.....	36
Gambar 4.4 Sketsa dasar kemasan yang tidak dipilih.....	37
Gambar 4.5 Sketsa dasar <i>mock up</i> desain <i>t-shirt</i>	37
Gambar 4.6 Sketsa dasar <i>mock up</i> desain totebag.....	38
Gambar 4.7 Sketsa dasar <i>mock up</i> desain mug.....	39
Gambar 4.8 Sketsa dasar <i>mock up</i> desain gantungan kunci.....	40
Gambar 4.9 Sketsa dasar <i>mock up</i> desain <i>apron</i>	41
Gambar 4.10 Pengembang sketsa ke <i>ilustrasi</i> digital.....	41
Gambar 4.11 Proses <i>tracing</i> sketsa.....	42
Gambar 4.12 Proses pewarnaan kemasan.....	43
Gambar 4.13 Proses kombinasi <i>ilustrasi</i> gambar.....	43
Gambar 4.14 Penambahan nama dagang dan produk.....	44
Gambar 4.15 Menentukan letak komponen.....	45
Gambar 4.16 Karya utama.....	46
Gambar 4.17 Karya pendukung baju kaos <i>t-shirt</i>	47
Gambar 4.18 Karya pendukung totebag.....	48
Gambar 4.19 Karya pendukung mug.....	49
Gambar 4.20 karya pendukung gantungan kunci.....	49
Gambar 4.21 Karya pendukung stiker.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- 1....Lampiran 1. Form Topik dan Judul (Fotocopy)
- 2....Lampiran 2. Surat Balasan Riset (Asli)
- 3....Lampiran 3. Form Konsultasi (Asli)
- 4....Lampiran 4. Surat Pernyataan (Fotocopy)
- 5....Lampiran 5. Surat Pernyataan (Fotocopy)
- 6....Lampiran 6. Form Revisi Ujian Pra Sidang (Fotocopy)
- 7....Lampiran 7. Form Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

MUHAMMAD MAHESA YUDHA AND FITRI AYU AGUSTIN. Palembang
Spiral Potato Packaging Design

Packaging is a design made to protect a product by paying attention to shape, color, material and design elements so that the packaging becomes more attractive. Spiral potatoes are snacks in the city of Palembang. Spiral potato is a type of potato-based snack that is spiral-shaped like a tornado, then fried until it has a crispy texture and is given a variety of flavors such as balado, barbecue, roasted corn, or original, and is ready to be served. Spiral potatoes can usually be found anywhere, especially at street vendors. One of the street vendors who are in Kambang Iwak Jalan Tasik Talang Ants, Palembang City. The packaging used for spiral potatoes is still simple and lacks attractiveness because it only uses plain plastic packaging without any identity regarding spiral potatoes. The purpose of this research is to give identity to the packaging, make the packaging more attractive and improve the quality of the packaging so that it becomes packaging that is easily remembered by the public and guaranteed safety. The methods used in collecting data for designing spiral potato packaging designs are interviews, observation, and library research. The design method used is the Chuck Groth design method, namely determining problems and solutions, determining hierarchies, making thumbnail sketches, mapping, applying design templates, and making mock ups. The result of the packaging design that is made is in the form of a rectangular packaging, because it follows the shape and size of the potato. On the top side of the package is shaped like a flower to open the lid of the package. With the packaging design made, it is hoped that it will enable spiral potato street vendors to get more consumers and have their own characteristics from the spiral potato packaging.

Keywords : Packaging, Design, Spiral Potato, Palembang

ABSTRAK

MUHAMMAD MAHESA YUDHA DAN FITRI AYU AGUSTIN. Perancangan Desain Kemasan Kentang Spiral Palembang

Kemasan merupakan rancangan yang dibuat untuk melindungi suatu produk dengan memperhatikan bentuk, warna, material maupun elemen-elemen desain agar kemasan menjadi lebih menarik. Kentang spiral adalah jajanan yang ada di kota Palembang. Kentang spiral merupakan jenis makanan ringan berbahan dasar kentang yang berbentuk spiral seperti angin tornado, lalu digoreng hingga teksturnya krispi dan diberi varian rasa seperti balado, *barbeque*, jagung bakar, atau original, dan siap disajikan. Kentang spiral biasanya bisa ditemui di mana saja khususnya di pedagang kaki lima. Salah satu pedagang kaki lima yang berada di Kambang Iwak Jalan Tasik Talang Semut Kota Palembang. Kemasan yang digunakan pada kentang spiral ini masih sederhana serta kurang memiliki daya tarik karena hanya menggunakan kemasan plastik polos tanpa adanya identitas apapun mengenai kentang spiral. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan identitas pada kemasan, membuat kemasan menjadi lebih menarik dan memperbaiki kualitas kemasan agar menjadi kemasan yang mudah diingat masyarakat serta terjamin keamanannya. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk perancangan desain kemasan kentang spiral yaitu wawancara, observasi, dan studi Pustaka. Metode perancangan yang digunakan adalah metode perancangan Chuck Groth yaitu menentukan masalah dan solusi, menentukan hirarki, membuat sketsa thumbnail, pemetaan, mengaplikasikan desain template, dan membuat mock up. Hasil desain kemasan yang dibuat berupa kemasan yang berbentuk persegi panjang, karena mengikuti bentuk dan ukuran kentangnya. Pada bagian sisi atas kemasan dibuat berbentuk seperti bunga untuk sebagai buca tutup kemasan. Dengan adanya desain kemasan yang dibuat diharapkan dapat membuat pedagang kaki lima kentang spiral bisa lebih banyak mendapatkan konsumen dan memiliki ciri khas tersendiri dari kemasan kentang spiral tersebut.

Kata Kunci : Kemasan, Desain, Kentang Spiral, Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi bagian dari pulau sumatera khusus nya kota Palembang yang memiliki banyak sekali ragam kuliner nya. Salah satu nya yang sangat terkenal yaitu pempek. Bukan hanya pempek saja banyak sekali kuliner khas Palembang selain pempek yaitu ada tekwan, laksan, burgo, lakso dan masih banyak lagi. Tetapi ada juga jajanan di kota Palembang seperti telur gulung, bakso goreng, sotong dan tahu bulat, kue *mille crepe* dan kentang spiral.

Kentang spiral adalah jajanan yang ada di kota Palembang. Kentang spiral merupakan jenis makanan ringan berbahan dasar kentang yang berbentuk spiral seperti angin tornado, lalu digoreng hingga teksturnya krispi dan diberi varian rasa seperti balado, *barbeque*, jagung bakar, atau original saja dan siap disajikan. Pembuatan kentang spiral termasuk pembuatan yang sangat mudah dan waktunya tidak terlalu lama, Karena pembuatan kentang spiral menggunakan alat khusus pemotong kentang, yang nantinya berbentuk spiral.

Dengan adanya persaingan di berbagai kategori produk, salah satunya adalah pada bidang kuliner. Maka para pelaku usaha dibidang kuliner dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif supaya dapat bersaing dengan kompetitor lain, salah satu cara supaya dapat bersaing adalah dengan meningkatkan nilai produk. Salah satu media digunakan untuk meningkatkan nilai produk adalah desain kemasan.

Kemasan pada kentang spiral ini kurang memiliki daya tarik karena hanya menggunakan kemasan plastik polos tanpa adanya identitas apapun mengenai kentang spiral.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Perancangan Desain Kemasan Kentang Spiral Palembang”. Desain kemasan yang nantinya akan dibuat bertujuan untuk memberikan identitas pemilik usaha kentang spiral kota Palembang agar lebih dikenal masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mendapatkan perumusan masalah yaitu, bagaimana merancang desain kemasan yang menarik sebagai media promosi untuk meningkatkan nilai produk.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penyusunan proposal laporan tugas akhir ada pembahasan masalah dan pembahasan utama, yaitu proses perancangan desain kemasan kentang spiral Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan identitas pada kemasan, membuat kemasan menjadi lebih menarik dan memperbaiki kualitas kemasan agar menjadi kemasan yang mudah diingat masyarakat serta terjamin keamanannya.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, akademik, dan target *audience*.

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Penulis mendapatkan manfaat berupa informasi atau ide untuk berwirausaha khususnya pada bidang kuliner atau jajanan yang ada di kota Palembang.

1.5.2 Manfaat Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi dan sumber informasi serta membantu menjawab masalah perancangan desain kemasan.

1.5.3 Manfaat Bagi Target *Audience*

Melalui perancangan desain kemasan ini diharapkan mampu meningkatkan nilai produk kentang spiral Palembang sehingga dapat menarik minat konsumen serta memperluas jangkauan konsumen dan meningkatkan penjualan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual adalah perancangan informasi-informasi dengan berkomunikasi secara visual seperti tanda-tanda dan rambu-rambu lalu lintas, poster-poster promosi tentang restoran, hotel dan lain sebagainya, semua dapat memberikan informasi kepada pengamatnya yang terdiri dari berbagai kelompok usia dan berasal dari berbagai kalangan dan golongan. Menurut Triwardani (2016:42) Hal ini juga membedakan desain komunikasi visual dari seni murni, dimana desain komunikasi visual harus bersifat universal atau dapat dimengerti oleh semua orang, sedangkan dalam seni murni lebih bersifat emosional, dimana maksud dari seniman itu tidak harus dapat diartikan dan dibaca oleh orang lain. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa desain komunikasi visual merupakan rancangan berupa informasi sehingga informasi ini dapat dikomunikasikan kepada konsumen secara visual yang sifatnya dapat dimengerti oleh semua orang (*universal*).

2.1.2 Produk

Menurut Tjiptono (2016:21) Produk adalah segala sesuatu yang baik berwujud barang atau jasa yang digunakan untuk memuaskan konsumen, dimana tiap barang atau jasa tersebut memiliki manfaat yang berbeda. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa produk merupakan segala sesuatu

yang diciptakan oleh produsen untuk memenuhi kebutuhan pasar, produk bisa berupa barang atau jasa.

2.1.3 Kemasan

Kemasan merupakan rancangan yang dibuat untuk melindungi suatu produk dengan memperhatikan bentuk, warna, material maupun elemen-elemen desain agar kemasan menjadi lebih menarik. Fungsi utama dari kemasan ialah agar dapat melindungi produk tetap terjaga kualitasnya. Menurut Widiati (2020 : 70) peran kemasan pada produk adalah sebagai wadah yang memungkinkan diangkutnya suatu produk atau barang dari satu tempat ketempat yang lain atau dari produsen ke konsumen, melindungi produk yang dikemas dari pengaruh cuaca, benturan, tumpukan dan memberikan informasi, *brand image* dan sebagai media promosi dengan pertimbangan mudah dilihat, dipahami serta diingat. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kemasan terhadap suatu produk dan pentingnya menciptakan kemasan yang menarik sebagai media promosi yang baik. Kemasan juga dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori. Menurut Widiati (2020 : 71) ada beberapa jenis kemasan, yaitu :

1. Kemasan Primer

Kemasan primer adalah kemasan yang langsung berhubungan/bersentuhan dengan produk, biasanya ukuran relatif kecil dan disebut juga kemasan eceran. Sebagai contoh kemasan makanan ringan/*snack*, kemasan *sachet* untuk sampo, deterjen, kecap, saos, tomat, mie *instant*, gelas plastik dan lain-lain.

2. Kemasan Sekunder

Kemasan sekunder adalah kemasan kedua yang isinya sejumlah kemasan sekunder. Jenis kemasan ini tidak langsung berhubungan/kontak dengan produk yang dikemas. Sebagai contoh kemasan karton/kardus mie *instant*, kemasan karton/kardus air minum dalam kemasan dan lain-lain.

3. Kemasan Tersier

Kemasan tersier adalah kemasan ketiga yang isinya sejumlah kemasan sekunder. Kemasan ini fungsinya untuk pengiriman lokal, antar pulau atau antar negara. Memiliki syarat tahan benturan, tahan cuaca dan berkapasitas besar. Sebagai contoh kotak karton bergelombang dan *container*.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa kemasan merupakan hal yang sangat penting bagi produk selain fungsinya untuk melindungi kualitas produk juga dapat menjadi alat pemasaran. Penulis memilih kemasan primer karena lebih cocok dengan konsep yang penulis buat.

2.1.4 Desain Grafis

Desain grafis merupakan sebuah rancangan yang bertujuan untuk memecahkan masalah komunikasi dengan mengkombinasikan elemen grafis seperti bentuk, garis, warna dan tipografi. Fungsi utama dari desain grafis ini ialah menciptakan visual yang diharapkan dapat menyampaikan informasi atau pesan secara jelas dan efektif dalam sebuah permasalahan. Menurut Dewojati (2015 : 176) Jadi pada dasarnya desain grafis adalah suatu media untuk menyampaikan informasi melalui bahasa komunikasi

visual dalam wujud *dwimatra* ataupun *trimatra* yang melibatkan kaidah-kaidah estetik.

Penulis menyimpulkan bahwa desain grafis adalah media komunikasi visual yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tanpa menghilangkan unsur seni di dalamnya.

2.1.5 Warna

Warna adalah estetika yang penting, karena melalui warna itulah kita dapat membedakan secara jelas keindahan suatu objek. Menurut Meilani (2020:327) Warna dapat didefinisikan secara subjektif/psikologis yang merupakan pemahaman langsung oleh pengalaman indera penglihatan kita dan secara objektif/fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan. Dapat disimpulkan bahwa warna sangat penting dalam membentuk pengalaman indera manusia terutama menggunakan warna untuk menjadikan identitas suatu produk sekaligus memberikan keindahan pada produk yang ingin dipromosikan.

Dalam menentukan warna yang tepat perlu mengkombinasikan warna agar mendapatkan keseimbangan warna yang baik, serta memungkinkan pesan visual yang lebih mengena dengan menggunakan harmoni warna.

Menurut Yogananti (2015 : 47) Harmoni warna terjadi karena adanya keserasian pada saat dua atau beberapa warna berinteraksi satu sama lain. Harmoni warna adalah sebuah cara untuk memberikan kombinasi warna pada sebuah karya desain.

2.1.6 Bentuk

Menurut Januariyansah (2018:6) Bentuk adalah elemen dasar desain yang menentukan area ruang tertentu. Bentuk dibangun oleh garis-garis, terdapat tiga bentuk dasar yaitu persegi, lingkaran dan segitiga. Tiga bentuk dasar memiliki makna sendiri, seperti persegi memproyeksikan sikap kejujuran dan kesetaraan, segitiga bermakna salah satu dari konflik atau tindakan sedangkan lingkaran memiliki makna perasaan perlindungan dan ketidakterbatasan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa bentuk merupakan pendukung utama yang membantu terciptanya seluruh daya tarik visual. Namun tidak ada prinsip baku yang menentukan bentuk fisik dari sebuah kemasan karena biasanya ditentukan oleh sifat produk.

2.1.7 Merk atau Logo

Logo merupakan sebuah elemen grafis yang melambangkan suatu organisasi/perusahaan, produk atau layanan. Menurut Haeril et al (2021 : 32) Logo secara bahasa adalah suatu huruf atau gambar yang mengandung makna. Logo sebagai media dalam penyampaian identitas. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa logo merupakan bagian yang penting untuk menunjukkan sesuatu.

2.1.8 Ilustrasi

Menurut Risnawati et al (2020 : 53) *Ilustrasi* merupakan bentuk visual dari teks ataupun kalimat. Kehadiran *ilustrasi* dalam cerita menyebabkan

teks akan terbaca secara berkala lalu perhatian akan terarahkan ke *ilustrasi* (membaca non-verbal) pada saat yang sama mencoba menemukan hubungan antara teks dan *ilustrasi*, selama proses ini kedua belahan otak terlibat menyimpan memori yang lebih dalam terhadap informasi yang baru masuk. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan *ilustrasi* kita dapat mengkomunikasikan sebuah teks atau konsep.

2.1.9 Layout

Layout merupakan usaha untuk menyusun, menata, atau memadukan elemen-elemen atau unsur-unsur komunikasi grafis (teks, gambar, table dan lain-lain) menjadikan komunikasi visual yang komunikatif, estetik dan menarik. Di sini diperlukan pertimbangan ketika sedang mendesain suatu informasi yang seefektif mungkin.

Menurut Mardatih (2016:31) Tujuan utama *layout* adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan. Penulis menyimpulkan bahwa *layout* merupakan penyusunan tata letak elemen-elemen desain agar menghasilkan karya yang bernilai estetika pada media tertentu. Penyusunan tersebut meliputi unsur-unsur grafis, seperti pembagian tata letak teks, elemen visual, menentukan ruang kosong, maupun memberikan penekanan pada suatu bagian tertentu. *Layout* bertujuan untuk memudahkan pembaca menerima informasi dan menampilkan visual yang menarik.

2.1.10 Tipografi

Tipografi merupakan salah satu elemen yang penting dalam suatu ilustrasi sebuah novel, surat kabar, komik dan lain-lain. Tipografi memiliki fungsi yang lain, yaitu memberikan informasi pada pembaca itu sendiri. Tipografi pada *layout* diantaranya adalah pemilihan bentuk huruf yang sesuai, ukuran huruf yang sesuai dan juga menentukan *letter spacing* dan *word spacing*, tujuannya adalah agar pembaca dapat menangkap apa yang ingin disampaikan dalam buku atau bacaan yang dibaca. Menurut Langga et al (2021 : 564) Salah satu bentuk tipografi yang dapat membantu pembaca untuk mengerti dan memahami isi bacaan adalah ukuran huruf dan jenis huruf.

Penulis mengambil kesimpulan tipografi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana memilih dan menata huruf pada suatu media tertentu agar menciptakan keindahan dalam suatu karya. Tujuan tipografi juga untuk menciptakan kenyamanan terhadap pembaca dalam melihat suatu karya sehingga isi tulisan dalam suatu karya dapat tersampaikan dengan baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
1.	Septiandi, R.	PERANCANGAN PACKAGING GULO PUAN MAKANAN TRADISIONAL PALEMBANG	<i>Journal EDUCRAF, 1(1), 19-31(2021)</i>	Untuk membungkus kemasan yang menarik untuk makanan khas traditional dengan mempertimbangkan berbagai aspek.

2.	Chyndi Mustika Dewi, Alviah Hairiza, Edo Galasro Limbong	WARNA SEBAGAI IDENTITAS MEREK PADA KEMASAN MAKANAN TRADISIONAL KEMBANG GOYANG KHAS BETAWI	Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya Vol. 2 No.01 Hlm. 9-13 (2019)	Tujuan pengaplikasian warna pada kemasan kembang goyang khas Betawi yaitu untuk membangun identitas merek dari produk. perancangan ini akan dihasilkan kemasan yang mampu menanamkan citra merek dalam benak konsumen dan menarik perhatian target khalayak serta mempengaruhi untuk membeli produk kembang goyang khas Betawi.
----	---	--	---	--

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini penelitian mencamtumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Septiandi, R (2021) *Journal EDUCRAF*,

Penelitian Septiandi, R (2021) *Journal EDUCRAF*, 1(1), 19-31, berjudul “Perancangan *Packaging* Gulo Puan Makanan Tradisional Palembang” Penulis melakukan perancangan *Packaging* Gulo Puan, Gulo puan merupakan makanan tradisional Palembang yang sangat digemari oleh masyarakat Palembang, namun

belum ada *packagingnya* yang layak digunakan untuk membungkus atau kemasan yang menarik untuk makanan khas traditional tersebut, biasanya penjual hanya menyediakan plastik bening untuk mengemas atau membungkus makanan tradisional ini. Penulis mempertimbangkan berbagai aspek yaitu Kemasan juga harus bisa memenuhi persyaratan ketahanan dan daya tampung yang baik dan dituntut untuk menampilkan bentuk serta daya tarik yang indah dan menarik. Proses ini juga tidak mengabaikan fungsi utamanya, karena suatu kemasan harus mampu mengungkapkan pesan yang lebih mendalam sesuai dengan ciri dan sifat barang di dalamnya. Perancangan *packaging* atau kemasan gulo puan makanan khas traditional Palembang ini diharapkan dapat menjadi daya tarik penjualan melalui kemasan yang menarik serta dapat mengangkat dan membentuk sebuah brand image Gulo Puan sehingga mudah dikenali oleh masyarakat luas sebagai salah satu usaha yang menjual kuliner khas kota Palembang. Perancangan desain kemasan Gulo puan didukung dengan media kreatif yang sudah dibuat melalui proses desain seperti, *Shopping bag*, *packaging*, kaos, gantungan kunci dan mug.



Gambar 2.1 Hasil perancangan desain kemasan gulo puan

(sumber: *Journal EDUCRAF*, 1(1), 19-31)

2. Hasil Penelitian Chyndi Mustika Dewi, Alviah Hairiza, Edo Galasro Limbong

Penelitian Chyndi Mustika Dewi, Alviah Hairiza, Edo Galasro Limbong (2019), berjudul “ Warna Sebagai Identitas Merek Pada Kemasan Makanan Tradisional Kembang Goyang Khas Betawi “. Penulis melakukan perancangan Kemasan Kembang Goyang Khas Betawi. Kembang goyang khas Betawi menjadi salah satu produk unggulan Provinsi DKI Jakarta yang cukup digemari oleh masyarakat. Kembang goyang khas Betawi dapat dinikmati sebagai camilan saat bersantai bersama dengan teman ataupun keluarga yang cocok dijadikan sebagai oleh-oleh ketika berpergian. Banyak dijumpai usaha olahan camilan kembang goyang khas Betawi, tetapi masih banyak produk kembang goyang yang dikemas secara sederhana menggunakan bahan plastik, sehingga kembang goyang yang memiliki tekstur renyah mudah hancur ketika dibawa berpergian karena kemasan yang digunakan kurang bisa untuk melindungi kembang goyang. Selain itu, desain kemasan kembang goyang yang kurang menarik membuat konsumen kurang memperhatikan produk kembang goyang apabila berdampingan dengan produk kembang goyang ataupun produk camilan lainnya. Sebagai salah satu produk yang diunggulkan oleh Jakarta kembang goyang khas Betawi masih lebih diketahui oleh kalangan orang tua daripada remaja. Maka dari itu, dalam perancangan ini akan dihasilkan kemasan yang mampu menanamkan citra merek dalam benak konsumen dan menarik perhatian target khalayak serta mempengaruhi untuk membeli produk kembang goyang khas Betawi. Salah satu unsur penguat dari identitas produk yang ingin ditunjukkan yaitu warna. Warna menjadi salah satu elemen desain yang mampu menarik perhatian karena memiliki efek psikologis

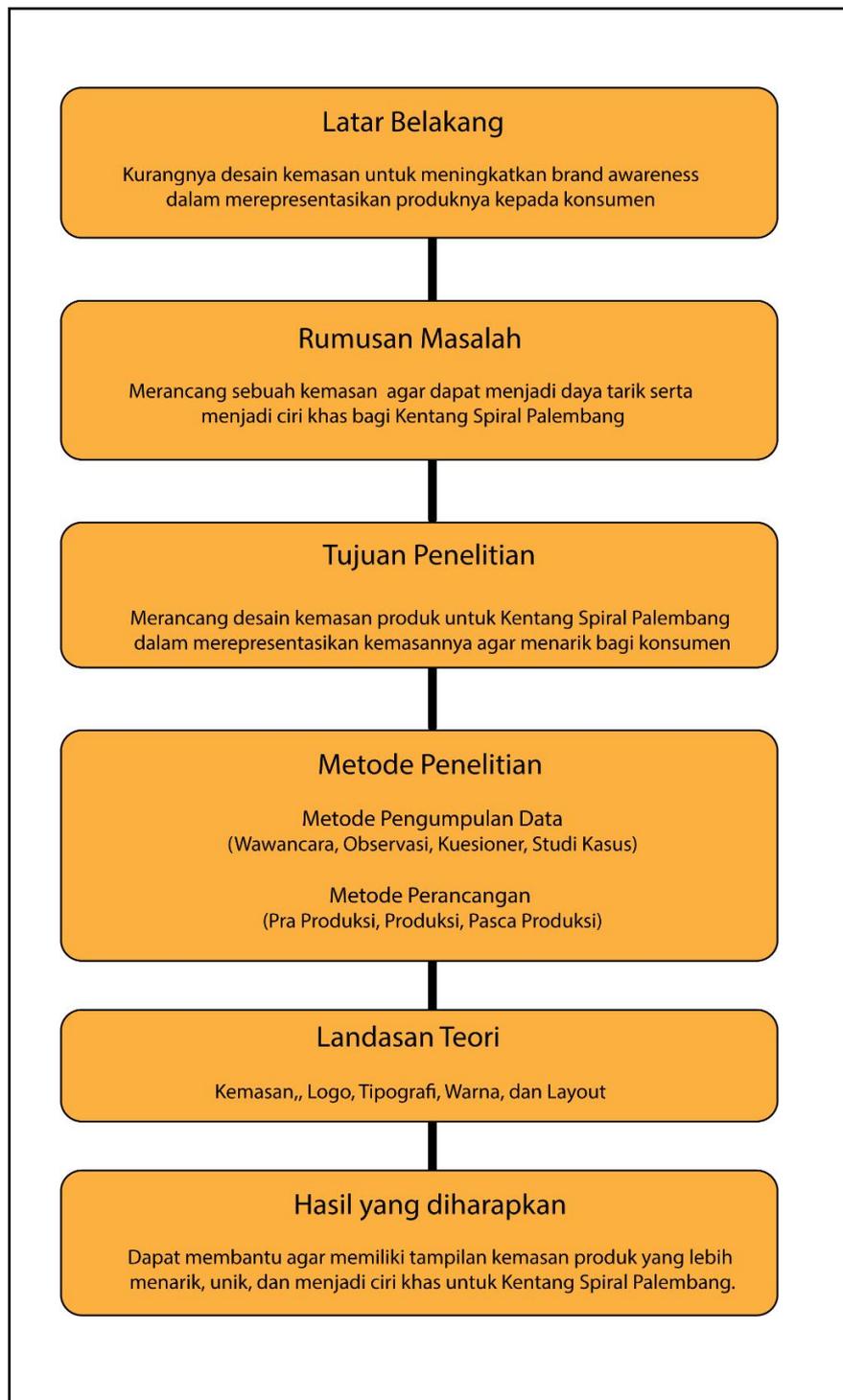
ketika melihatnya. Melalui warna, identitas atau citra yang ingin disampaikan dapat ditampilkan sebagai karakter pembeda yang kuat dengan merek lainnya. Pemilihan oranye dan kuning sebagai warna yang digunakan dalam perancangan kemasan kembang goyang karena warna tersebut memiliki kesan yang sesuai dengan citra yang ingin ditampilkan pada produk dan juga merupakan warna yang mencolok sehingga mampu dengan mudah dilihat oleh konsumen.



Gambar 2.2 Hasil Perancangan Kemasan Kembang Goyang Khas Betawi

(Sumber: Chyndi Mustika Dewi, Alvia Hairiza, Edo Galasro Limbong)

2.3 Kerangka Penelitian



Gambar 2.3 Kerangka Penelitian

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha 2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di kambang iwak Jalan tasik, talang semut kota Palembang sumatera selatan.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data yang dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dengan melakukan penelitian langsung yang bukan berasal dari data yang telah ada. Data primer yang digunakan penulis adalah wawancara, observasi dan *kuesioner*.

3.2.1.1 Wawancara

Menurut Bastian et al, (2018:1) wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian *interpretif* maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku atau pengalaman dari responden. Wawancara dilakukan bersama Riski sebagai asisten ibu Tasya *owner* dari kentang spiral Palembang. Dalam wawancara yang penulis lakukan, memperoleh beberapa data diantaranya:

- a. Hasil wawancara dengan asisten kentang spiral palembang mengenai tahun kapan dimulainya usaha kentang spiral palembang ini.
- b. Hasil wawancara dengan asisten kentang spiral palembang mengenai bagaimana cara mengolah kentang spiral ini.



Gambar 3.1 Wawancara bersama asisten *owner* kentang spiral palembang

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha 2023)

3.2.1.2 Observasi

Menurut Syamsudin, (2015:404) observasi adalah cara mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan orang yang diamati dan pengamat harus menyaksikan secara langsung semua peristiwa yang sedang diamati. Penulis melakukan pengamatan secara langsung proses pembuatan kentang spiral untuk memperoleh data. Observasi dilakukan secara langsung yang berada di kambang iwak jalan tasik talang semut kota palembang.



Gambar 3.2 Pengumpulan Data Menggunakan Metode Observasi

(foto: Fitri Ayu Agustin 2023)

Diketahui untuk membuat kentang spiral, yaitu hanya berbahan dasar kentang saja tanpa ada tambahan bahan lainnya. Untuk proses pembuatan kentang spiral tersebut, yaitu:

1. Yang pertama kentang di kupas terlebih dahulu dan bersihkan.



Gambar 3.3 Proses Pengupasan Kentang

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

2. Setelah kentang di kupas dan dibersihkan, lalu kentang ditusuk dengan lidi dan potong menggunakan alat khusus pemotong kentang yang nantinya akan berbentuk spiral.



Gambar 3.4 Proses pemotongan kentang

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

3. Setelah kentang dipotong lalu kentang di tarik hingga berbentuk seperti spiral.



Gambar 3.5 Proses persiapan kentang sebelum di goreng

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

4. Lalu kentang digoreng hingga teksturnya menjadi krispi.



Gambar 3.6 Proses penggorengan kentang

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha 2023)

5. Terakhir kentang dibungkus dengan kemasan plastik polos

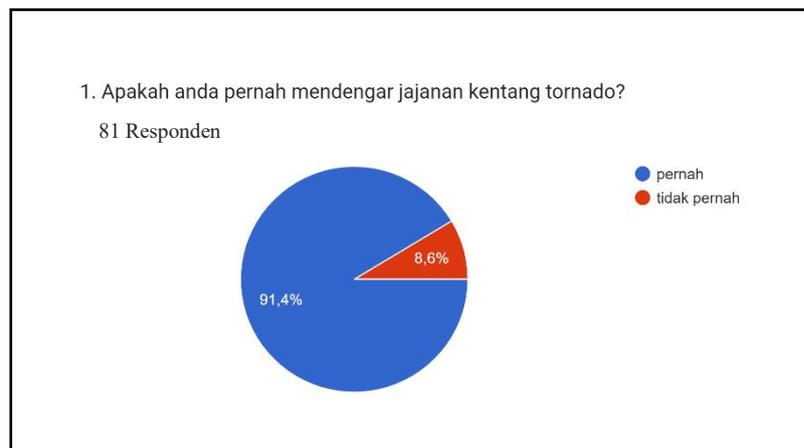


Gambar 3.7 Proses Pengemasan Kentang Spiral

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

3.2.1.2 *Kuesioner*

Metode ini dilakukan dengan cara membuat *google form* yang dibagikan melalui media sosial. Berupa pertanyaan terkait kentang spiral makanan khas Palembang, berikut hasil dari pengumpulan data melalui *kuesioner* :



Gambar 3.8 Hasil *Kuesioner* Yang Sudah Mendengar Kentang Spiral

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha & Fitri Ayu Agustin 2023)



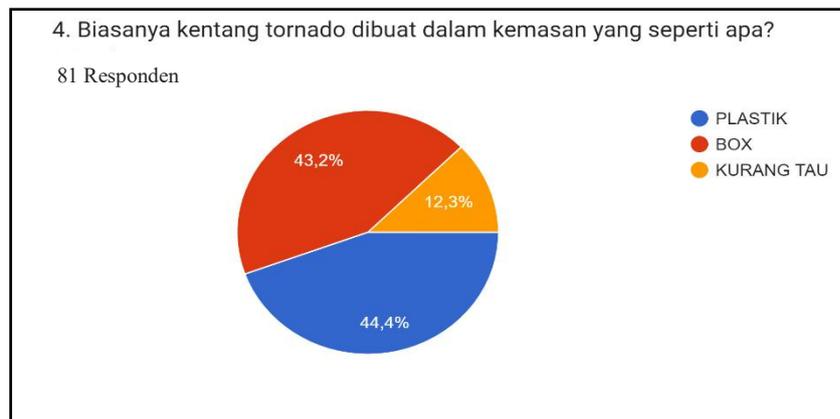
Gambar 3.9 Hasil *Kuesioner* Yang Menyukai Kentang Spiral

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha & Fitri Ayu Agustin 2023)



Gambar 3.10 Hasil *Kuesioner* Lokasi Menjumpai Kentang Spiral

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha & Fitri Ayu Agustin 2023)



Gambar 3.11 Hasil *Kuesioner* Kemasan Kentang Spiral Yang Dijumpai

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha & Fitri Ayu Agustin 2023)



Gambar 3.12 Hasil *Kuesioner* Kemasan Yang Cocok Untuk Kentang Spiral

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha & Fitri Ayu Agustin 2023)

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan telah di dokumentasikan sehingga dapat digunakan oleh pihak lain (peneliti). Data sekunder yang penulis gunakan adalah berupa studi pustaka.

3.2.2.1 Studi Kepustakaan

Penulis melakukan studi kepustakaan dengan memperoleh mengutip teori-teori pendapat para ahli dan informasi yang diambil dari buku, jurnal dan *website* dengan tujuan membahas masalah terkait penelitian yang sedang dikerjakan ini.

3.3 Teknik Perancangan

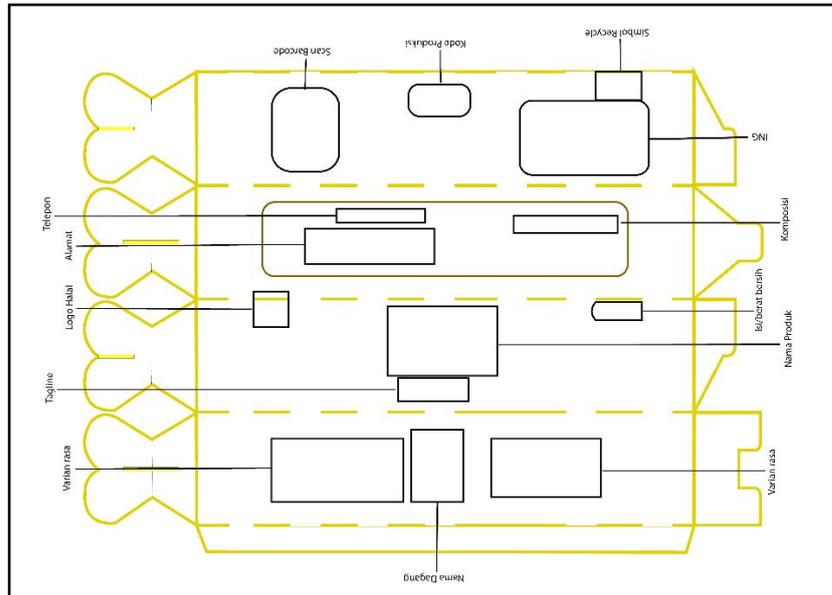
Teknik perancangan desain komunikasi visual memiliki beberapa konsep perancangan sebagai acuan dalam desain yang akan dibuat, diantaranya konsep visual, konsep huruf dan konsep warna.

3.3.1 Konsep Visual

3.3.1.1 Konsep Kemasan

Kemasan yang akan dibuat penulis yang berbentuk persegi panjang, karena mengikuti bentuk kentangnya. Nantinya penulis akan mencetak kemasannya dengan ukuran kemasan 42,5 cm x 30 cm dengan panjang sisi 33 cm dan lebar sisi 28 cm, pada bagian sisi atas memiliki desain membentuk seperti bunga yang menjadi salah satu keunikan dari desain kemasan ini. Menurut Wahmuda & Hidayat, (2018 : 582) bentuk persegi memiliki

makna keseimbangan, keamanan dan kekuatan, karena berkarakter kokoh dan solid.

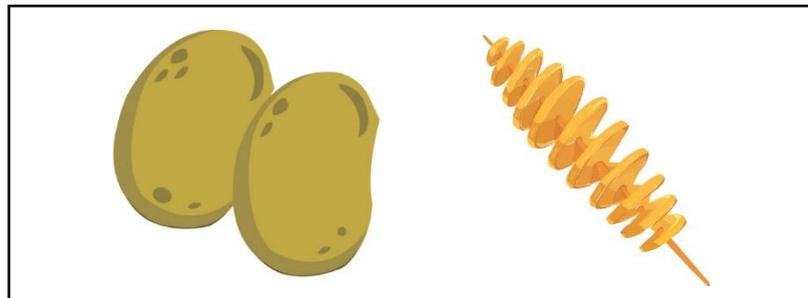


Gambar 3.13 Konsep Kemasan

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha & Fitri Ayu Agustin 2023)

3.3.1.2 *Ilustrasi* (foto/gambar)

Konsep *ilustrasi* penulis menggunakan gambar jenis vector. Gambar jenis vector terdiri dari *ilustrasi* vector kentang sebagai bahan utama dan *ilustrasi* kentang yang sudah dibentuk seperti spiral.



Gambar 3.14 Vector Kentang

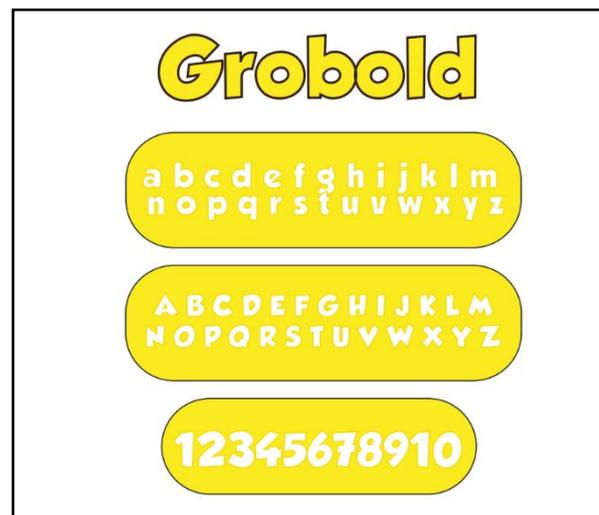
(sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

3.3.2 Konsep Huruf

Konsep huruf penulis dalam desain kemasan kentang spiral menggunakan font *Grobold*, font *Montserrat*, dan font *Super Foods*.

3.3.2.1 Huruf *Grobold*

Penulis menggunakan huruf *Grobold* sebagai huruf yang digunakan untuk nama dagang karena sifatnya yang mudah dibaca.



Gambar 3.15 Huruf *Grobold*

(Sumber : www.dafont.com/grobold.font)

3.3.2.2 Huruf *Montserrat*

Penulis juga menggunakan huruf *Montserrat* sebagai huruf yang digunakan untuk tagline, informasi nilai gizi, komposisi, alamat, telepon, dan berat/bersih karena huruf ini memiliki

bentuk huruf yang bersih dan jelas, sehingga mudah dibaca oleh mata.

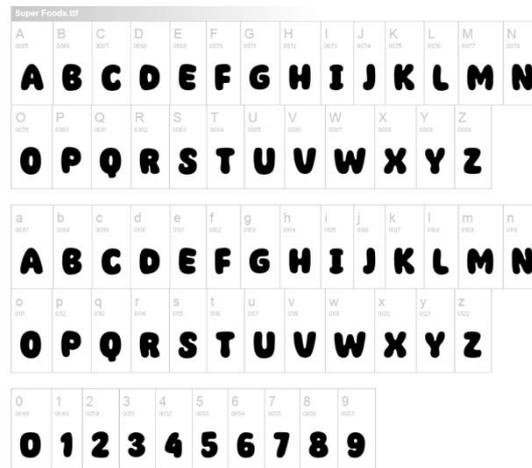


Gambar 3.16 Huruf *Montserrat*

3.3.2.3 Huruf *Super Foods*

Penulis juga menggunakan huruf *super foods* sebagai huruf yang digunakan untuk nama produk. karena huruf ini memiliki tampilan huruf yang menawan, dengan bobot ekstra tebal dan gaya kartun lucu, sehingga font ini cocok untuk berbagai proyek.

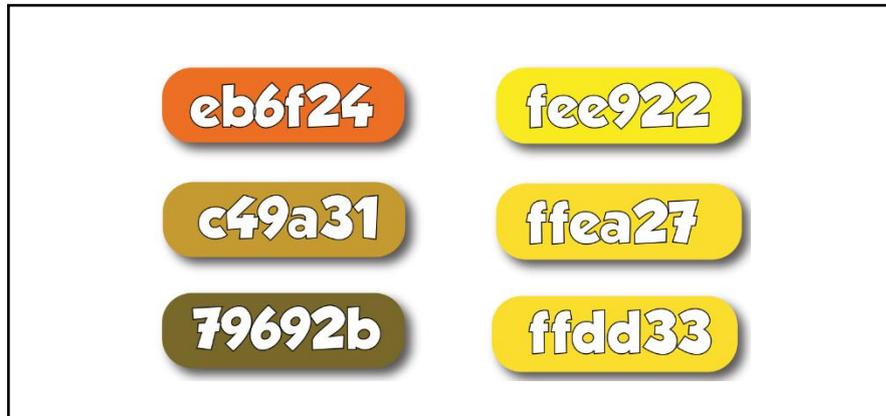




Gambar 3.17 Huruf *Super Foods*

3.3.3 Konsep Warna

Menurut Dewi et al, (2020:11) warna adalah titik pertama dalam mengidentifikasi suatu merek. Warna berperan penting di segala aspek kehidupan manusia seperti untuk mengenali objek, sebagai identitas, tanda pengenal, pembeda, untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi, untuk mengukur dan untuk membangkitkan perasaan. Warna berperan penting terhadap penampilan visual suatu ruang dan juga menciptakan kamuflase suatu ruangan. Warna terbagi menjadi warna primer, sekunder dan tersier, warna juga digolongkan sesuai dengan temperturnya seperti komposisi warna dingin yaitu biru, hijau menimbulkan perasaan tenang dan damai, dan komposisi warna hangat yaitu kuning atau jingga, menimbulkan perasaan nyaman dan gembira Aflah et al, (2020:3). Konsep warna pada desain kemasan dipilih menyesuaikan warna dari kentang itu sendiri seperti kuning, coklat, dan oranye yang memiliki arti kesenangan dan kebahagiaan.



Gambar 3.18 Konsep Warna

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

3.4 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu “ Perancangan Desain Kemasan Kentang Spiral Palembang ”, adapun ruang lingkup penelitian menjelaskan secara umum tentang proses perancangan desain kemasan kentang spiral, penerapan elemen visual dan penerapan warna yang sesuai dengan kentang tentunya sebagai hasil penelitian laporan tugas akhir penulis.

3.5 Alat dan Bahan

3.5.1 Alat Tulis

Dalam pembuatan *sketsa* gambar kemasan kentang spiral penulis menggunakan kertas, pensil, penghapus dan penggaris untuk membuat gambar rancangan kemasan kentang spiral.

3.5.2 Laptop

Setelah membuat sketsa hingga merancang gambar kemasan kumbu di kertas, penulis mengembangkan rancangan tersebut ke dalam bentuk desain digital menggunakan laptop.

3.5.3 *Software Adobe Illustrator*

Untuk proses dari *sketsa* manual ke desain digital, penulis menggunakan *software adobe illustrator* yang membuat desain gambar berformat vector.

3.5.4 *Bahan*

Bahan yang digunakan untuk pembuatan kemasan kentang spiral yaitu menggunakan bahan *ivory* yang bersifat *food grade*. *Food grade* artinya bahan *ivory* aman untuk makanan, dan mampu menjaga kualitas makanan di dalamnya.

3.6 Tahapan Pengerjaan

1. Menentukan hirarki, membuat *list* elemen serta unsur desain dan menentukan letak elemen serta unsur desain pada panel. Elemen serta unsur desain kemasan meliputi nama produk, nama dagang, logo, *ilustrasi* (foto/gambar), maskot, tagline, komposisi, alamat perusahaan, logo halal, kode produksi, informasi nilai gizi, simbol *recycle*, *barcode scanner*, berat/isi bersih, telepon.

List unsur desain yang ada pada karya kemasan ini meliputi :

- a. Nama Produk

Nama produk yang akan dibuat adalah kentang spiral. Nama produk ini akan dibuat pada bagian depan kemasan, menggunakan font *Super Foods*, dengan ukuran font 75pt.

b. Nama dagang

Nama dagang yang akan dibuat adalah Mawmaw jajan, untuk nama dagang akan dimasukkan pada bagian depan kemasan dengan menggunakan font *Grobald*.

c. *Ilustrasi* (foto/gambar)

Untuk konsep *ilustrasi* penulis menggunakan gambar jenis vector kentang sebagai bahan utama dari kentang spiral.

d. Maskot

Maskot yang digunakan nantinya berupa kentang

e. Tagline

Tagline yang digunakan adalah “Selera Juara” tagline digunakan dibagian bawah nama produk dari kemasan, dengan menggunakan font *Montserrat*, dengan ukuran font 20pt.

f. Alamat perusahaan

Alamat pembuatan kentang spiral ini berada di jalan tasik talang semut kota Palembang atau lebih tepatnya di wisata kuliner kebanggaan masyarakat Palembang yaitu kambang iwak.

g. Logo halal

Logo halal pada kemasan produk membuat konsumen Muslim merasa aman dengan produk yang dibeli (75%), dan merasa ada jaminan kualitas mutu dari produk tersebut (63%).

h. Kode produksi

Kode produksi yang dicantumkan pada bagian kemasan membantu penjual dan pelanggan dalam mengetahui usia produk.

i. Informasi nilai gizi

Informasi nilai gizi adalah label pada kemasan makan atau minuman yang mencantumkan kandungan gizi produknya. Keterangan ini sangat bermanfaat bagi seseorang yang sedang membatasi asupan kalori.

j. Simbol *recycle*

Simbol *recycle* ini memiliki arti bahwa kemasan tersebut dapat di daur ulang dan digunakan kembali. Bahan kemasan makanan yang memiliki simbol ini, bisa digunakan kembali dengan membersihkannya kemudian disortir dan didaur ulang kembali oleh pabrik.

k. *Barcode scanner*

Barcode scanner memuat informasi mengenai produk yang langsung bisa dipindai oleh para konsumen.

l. Berat/Isi bersih

Berat/Isi bersih menerangkan jumlah produk pangan yang terdapat dalam kemasan produk tersebut. Keterangan tersebut dinyatakan dalam satuan metrik seperti gram.

2. Desain tahap pertama, membuat sketsa *thumbnail*. Membuat alternatif komposisi visual, peletakan, ukuran elemen, kombinasi warna, alur informasi dan pemilihan font. Pada tahap ini penulis membuat *sketsa* kemasan dan menentukan *layout* kemasan. Serta, menentukan huruf dan memilih kombinasi warna.
3. Pemetaan, mengaplikasikan hirarki elemen pada panel sesuai *sketsa* terpilih. Pada tahap ini penulis meletakkan beberapa tulisan seperti nama produk, alamat produk, komposisi dan bahan yang disesuaikan dengan *sketsa layout*.
4. Mengaplikasikan desain pada *template* kemasan. Dalam mengaplikasikan desain dari *sketsa* dasar ke digital menggunakan *Software Adobe Illustrator*.
5. Membuat *mock-up*, untuk melihat bagaimana tampilan kemasan. *Mock-up* dibuat dengan material yang memang akan diproduksi, agar dapat lebih tepat menilai tampilan. Tahapan ini penulis membuat *prototype* kemasan kentang spiral.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Kemasan Primer

Kemasan packaging kentang spiral berbentuk kotak persegi panjang yang mana untuk menyesuaikan ukuran dari kentang itu sendiri agar. Jenis kemasan ini termasuk kemasan primer karena akan digunakan sebagai kemasan utama yang membungkus produk olahan untuk menjaga stabilitas produk. Namun secara khusus juga untuk dapat menjadi keunikan serta daya tarik tersendiri bagi para konsumen.



Gambar 4.1 Hasil Rancangan Kemasan Kentang Spiral

(Sumber: M Mahesa Yudha & Fitri Ayu Agustin 2023)

4.1.2 Kemasan Sekunder

Adapun sebagai tambahan kemasan sekunder kentang spiral yang penulis buat, yaitu kemasan paket untuk isi 3 pcs kentang dalam satu kemasan paperbag berbahan konstruk. Dengan ukuran maksimal panjang 22 cm, lebar



9 cm, dan tinggi 32 cm.

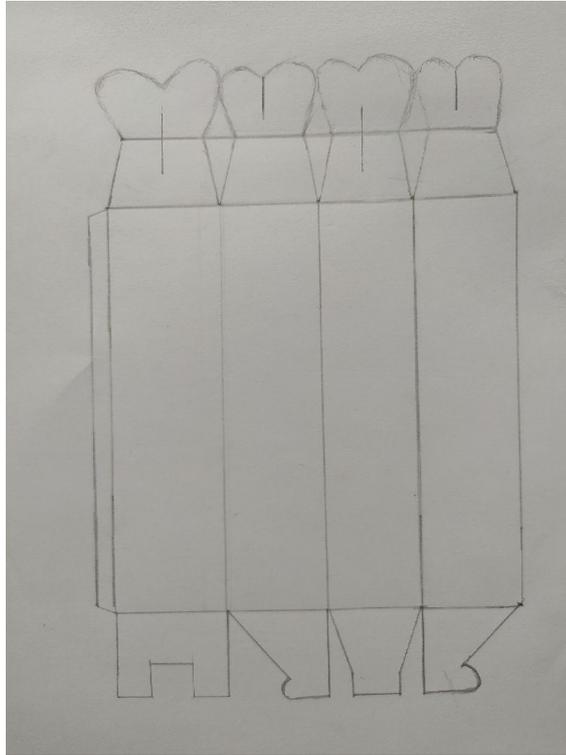
Gambar 4.2 Hasil Rancangan Kemasan Kentang Spiral Paketan

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

4.2 Pra Produksi

Pada tahap pra produksi ini menghasilkan sketsa kemasan berdasarkan riset, analisis dan bimbingan kepada dosen pembimbing yang telah dilakukan sebelumnya. Dari beberapa sketsa yang dibuat dipilih hanya satu, ini berdasarkan konsep serta menyesuaikan bentuk dari olahan produk itu sendiri yang nanti akan

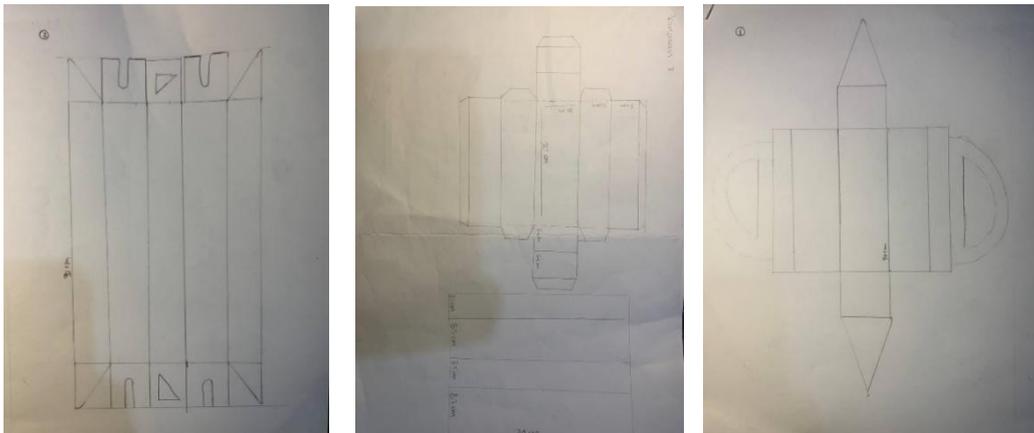
dirancang dan dicetak dengan ukuran kemasan 42,5 cm x 30 cm, dengan panjang 30 cm dan lebar sisi 28 cm.



Gambar 4.3 Sketsa dasar kemasan yang dipilih

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha 2023)

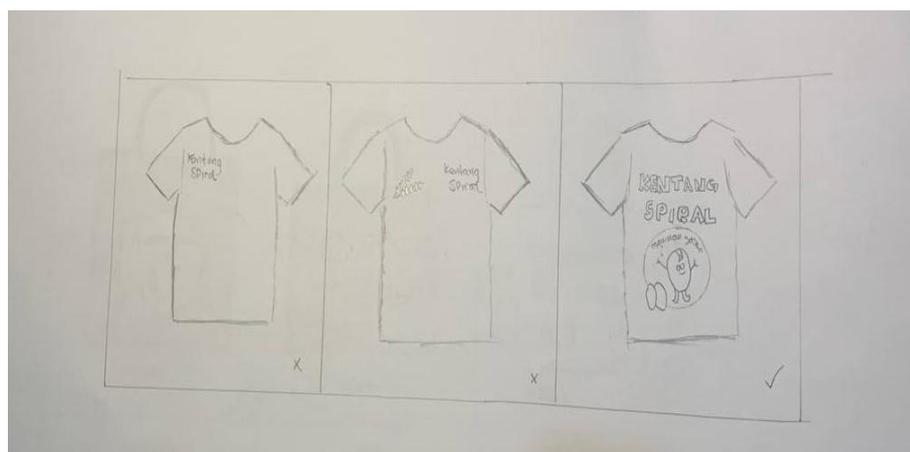
Adapun beberapa hasil dari sketsa kemasan yang tidak dipilih oleh penulis karena pada ketiga sketsa kemasan tersebut tidak memiliki keunikan tersendiri, serta beberapa dari bentuk sketsa tersebut kurang cocok untuk dijadikan kemasan packaging dari kentang spiral.



Gambar 4.4 Sketsa dasar kemasan yang tidak dipilih

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

Selanjutnya pada beberapa sketsa dasar mock up desain *t-shirt* yang telah dibuat penulis hanya memilih salah satu nya karena pada sketsa dasar mock up desain *t-shirt* tersebut memiliki tampilan desain yang terlihat menarik dengan meletak kan nama produk dan dagang pada bagian depan di tengah *t-shirt*. Sedangkan pada kedua sketsa dasar mock up desain *t-shirt* yang tidak dipilih oleh penulis, dikarenakan tampilan kedua desain tersebut terlihat sepi.



Gambar 4.5 Sketsa dasar *mock up* desain *t-shirt*

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

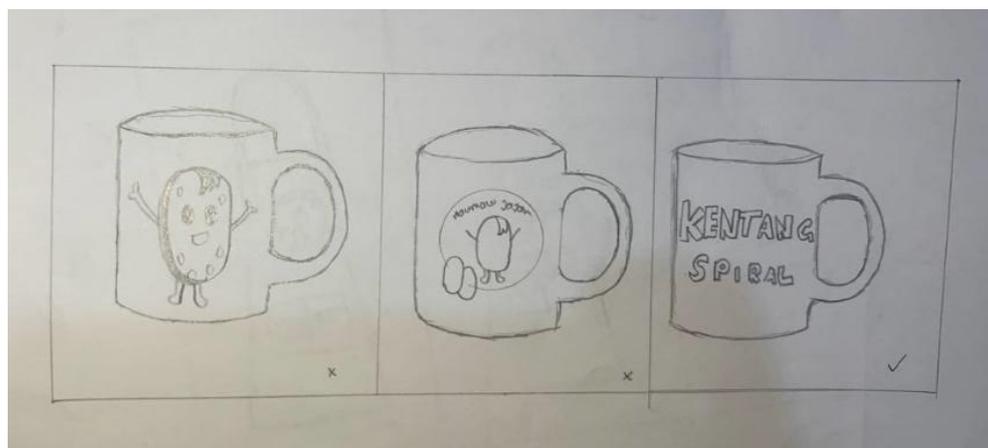
Pada beberapa sketsa dasar *mock up* desain totebag yang telah dibuat penulis hanya memilih salah satu nya karena pada sketsa dasar *mock up* desain totebag tersebut memiliki tampilan desain yang mempunyai proporsi dan penempatan nama dagang yang tepat pada bagian tengah sehingga informasi yang ingin disampaikan kepada konsumen tersampaikan. Sedangkan pada keempat sketsa dasar *mock up* desain totebag yang tidak dipilih oleh penulis, dikarenakan kurang adanya keseimbangan pada bagian kiri dan kanan totebag. Penulis juga memilih dua warna untuk totebagnya yaitu totebag warna hitam dan totebag berwarna putih.



Gambar 4.6 Sketsa dasar *mock up* desain totebag

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

Pada beberapa sketsa dasar *mock up* desain mug yang telah dibuat penulis hanya memilih salah satu nya karena pada sketsa dasar *mock up* desain mug tersebut memiliki tampilan desain yang memiliki proporsi yang tepat serta tampilan bentuk desain nya juga tidak terlalu ramai namun informasi yang ingin disampaikan kepada konsumen juga tetap bisa tersampaikan dan tetap terlihat menarik dengan penggunaan jenis font yang tepat. Sedangkan pada kedua sketsa dasar *mock up* desain mug yang tidak dipilih oleh penulis, dikarenakan tampilan kedua desain tersebut terlihat terlalu sepi karena masih banyak ruang kosong yang tidak dimanfaatkan serta juga tidak ada informasi yang bisa disampaikan kepada konsumen.

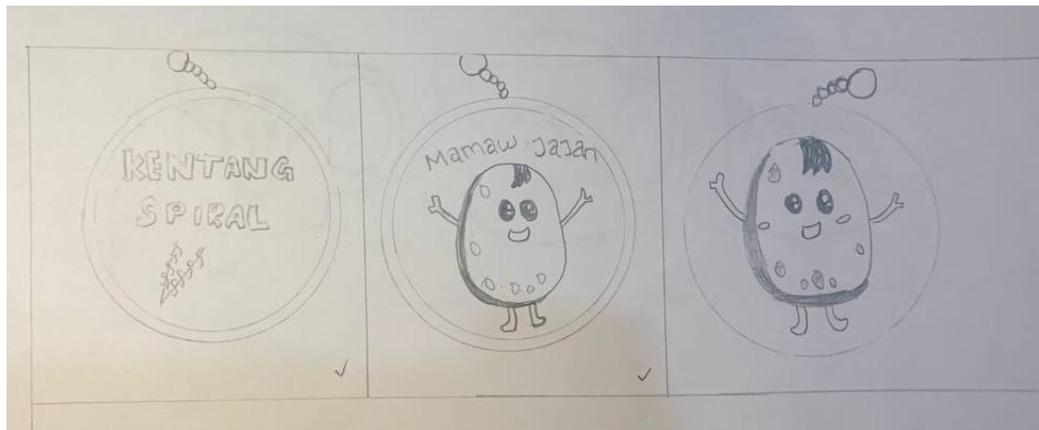


Gambar 4.7 Sketsa dasar *mock up* desain mug

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

Pada beberapa sketsa dasar *mock up* desain gantungan kunci yang telah dibuat penulis hanya memilih dua diantara tiga desain karena pada kedua sketsa dasar *mock up* desain gantungan kunci tersebut memiliki tampilan desain yang terlihat menarik dengan tampilan desain yang tidak terlalu sepi tetapi juga tidak

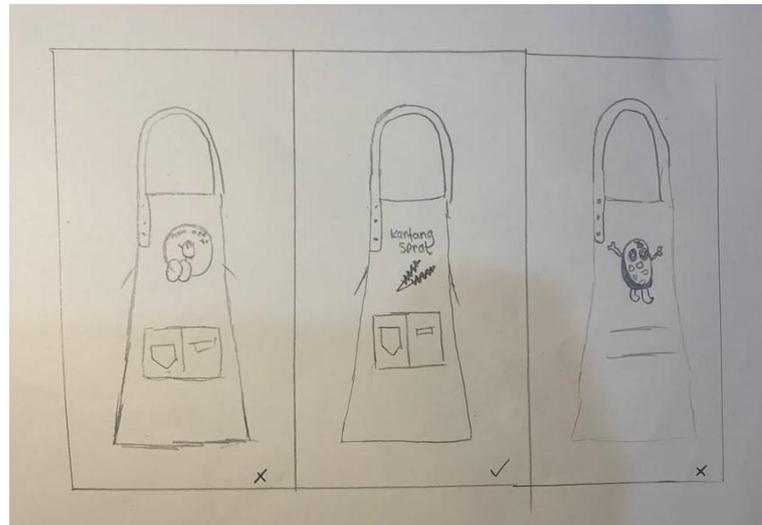
terlalu ramai. Sedangkan pada sketsa dasar *mock up* desain gantungan kunci yang tidak dipilih oleh penulis, dikarenakan tampilan desain tersebut terlihat sepi dan juga tidak ada informasi yang bisa diterima oleh konsumen.



Gambar 4.8 Sketsa dasar *mock up* desain gantungan kunci

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

Pada beberapa sketsa dasar *mock up* desain *apron* yang telah dibuat penulis hanya memilih salah satu nya karena pada sketsa dasar *mock up* desain *apron* tersebut memiliki tampilan desain yang terlihat menarik dengan tampilan desain yang tidak terlalu sepi tetapi juga tidak terlalu ramai dan informasi yang ingin disampaikan tetap bisa diterima oleh konsumen. Sedangkan pada kedua sketsa dasar *mock up* desain *apron* yang tidak dipilih oleh penulis, dikarenakan tampilan desain tersebut terlihat sepi.

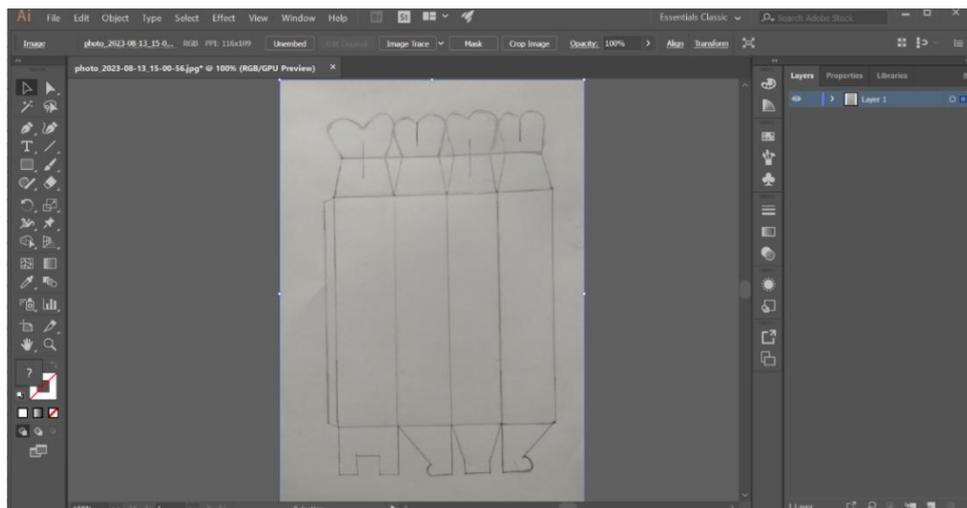


Gambar 4.9 Sketsa dasar *mock up* desain apron

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

4.3 Produksi

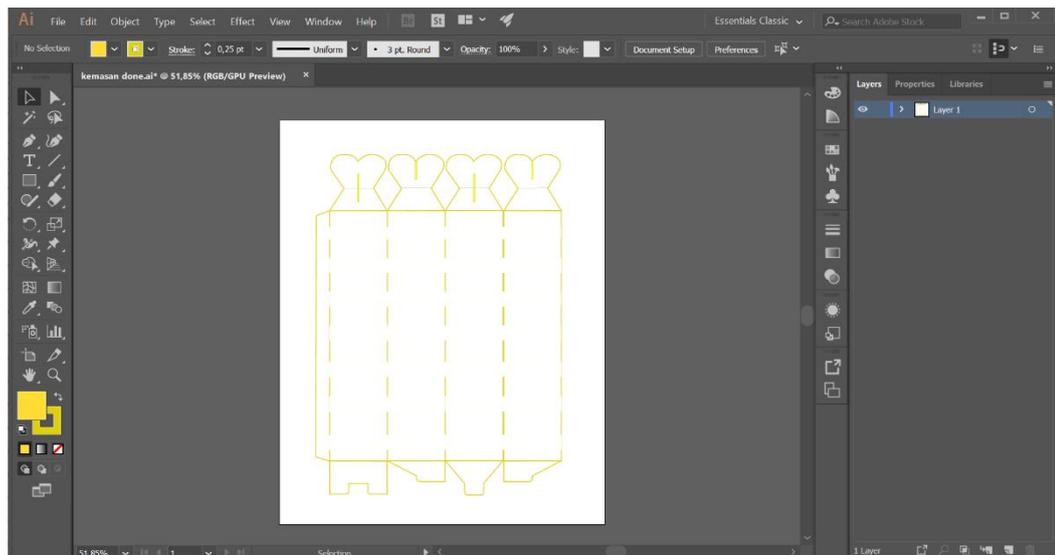
Pada tahap produksi dilakukan proses olah digital, yaitu perpindahan dari sketsa kemudian ke digital. Ada beberapa tahap yang akan dilakukan seperti *tracing*, *coloring*, dan kombinasi *ilustrasi* gambar.



Gambar 4.10 Pengembangan sketsa ke *ilustrasi* digital

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha 2023)

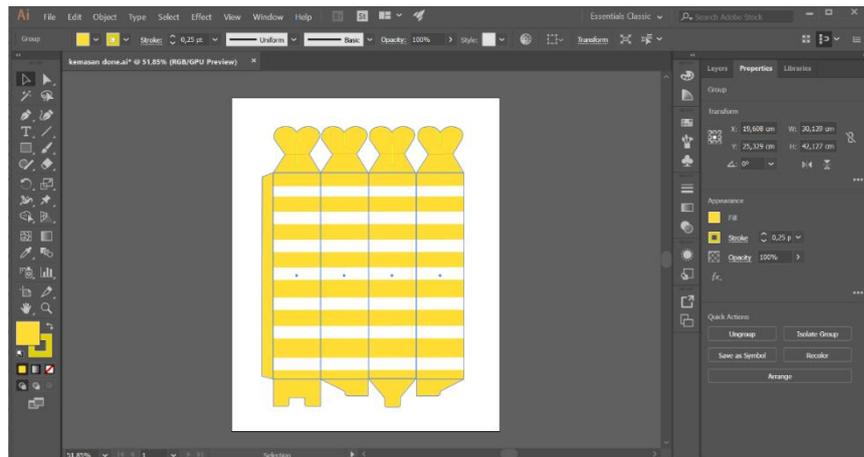
Pada gambar 4.10 selanjutnya pengembangan *layout* dari sketsa menjadi *ilustrasi* digital. Dalam tahapan ini penulis membuat tampilan desain sesuai dengan sketsa sebelumnya.



Gambar 4.11 Proses *tracing* sketsa

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

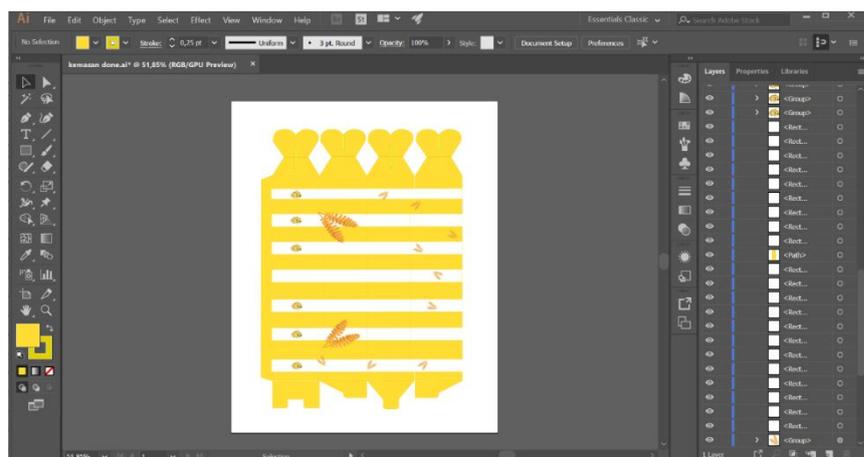
Pada gambar 4.11 selanjutnya dilakukan tahap *tracing*, dalam dunia desain grafis, *tracing* bermakna menggambar ulang dengan menggunakan acuan sketsa yang telah dibuat sebelumnya. Maka secara sederhana *tracing* bisa berarti menjiplak gambar.



Gambar 4.12 Proses pewarnaan kemasan

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha & Fitri Ayu Agustin 2023)

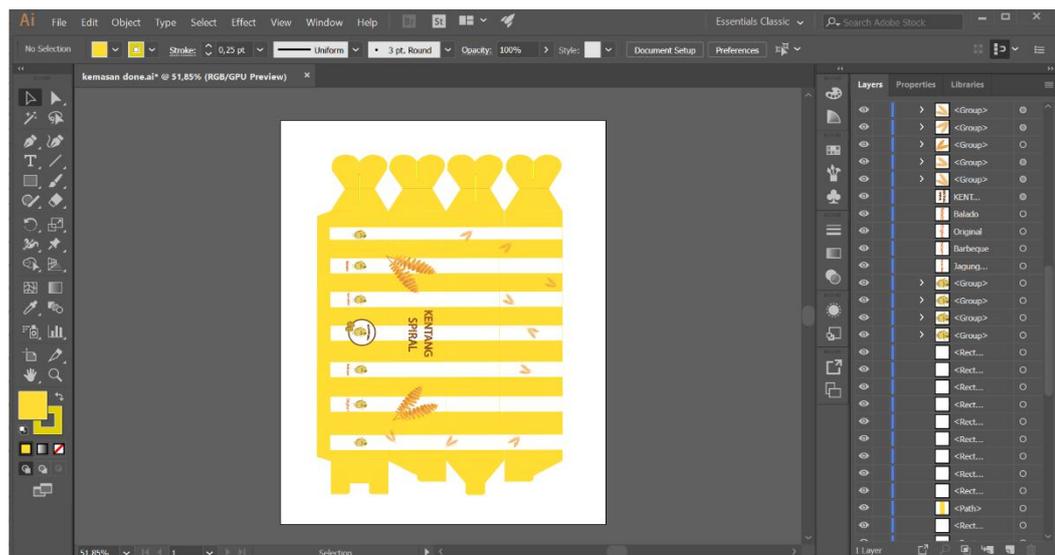
pada gambar 4.12 setelah proses *tracing* sudah dilakukan dan mendapatkan bentuk kemasan yang diinginkan , selanjutnya tahap memberi warna. Pemilihan warna orange dan kuning sebagai warna yang digunakan dalam perancangan kemasan kentang spiral karena kedua warna tersebut memiliki kesan yang sesuai untuk membangun citra kehangatan yang ingin ditampilkan pada produk serta merupakan warna yang mencolok sehingga dengan mudah dilihat oleh konsumen.



Gambar 4.13 Proses kombinasi *ilustrasi* gambar

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha & Fitri Ayu Agustin 2023)

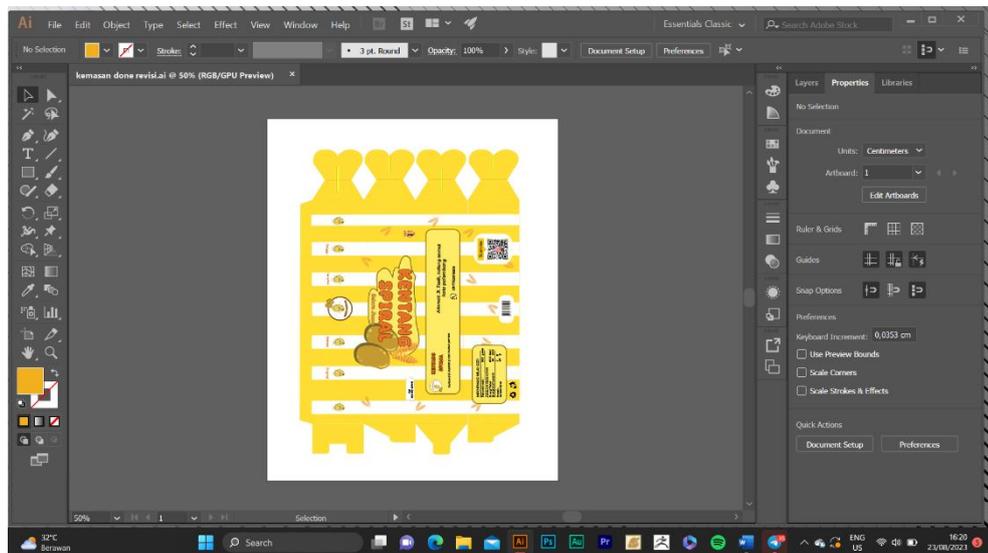
Pada gambar 4.13 selanjutnya penulis mengkombinasikan beberapa *ilustrasi* gambar agar memiliki daya tarik bagi konsumen. Untuk konsep penulis menggunakan gambar jenis *vector* kentang spiral dan kentang itu sendiri yang mana sebagai bahan utama dari produk kentang spiral.



Gambar 4.14 Penambahan nama dagang dan produk

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha & Fitri Ayu Agustin 2023)

Pada gambar 4.14 selanjutnya penulis menambahkan nama dagang dan produk pada bagian depan kemasan yang diletakan pada sudut atas sebelah kiri dan sudut bawah sebelah kanan. Penulis juga mengkombinasikannya dengan *ilustrasi* gambar karakter tokoh kentang dengan baground putih berbentuk lingkaran.



Gambar 4.15 Menentukan letak komponen

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha & Fitri Ayu Agustin 2023)

Pada gambar 4.15 selanjutnya penulis menentukan letak dari komponen-komponen pada kemasan. Komponen-komponen meliputi nama produk, *tagline*, logo halal, informasi gizi, berat bersih, kode produksi, informasi bahan, pilihan varian rasa, telepon, simbol *recycle*. Manfaat adanya komponen-komponen tersebut dapat memberikan informasi tambahan bagi para konsumen.

4.4 Pembahasan

Hasil dari perancangan projek Laporan Tugas Akhir ini ditampilkan dalam bentuk kemasan produk sebagai karya utama dan beberapa karya pendukung lainnya.

4.4.1 Karya kemasan utama produk

Pada bagian karya utama, penulis mencetak dengan kertas *ivory* yang bersifat *food grade* serta di cetak dengan ukuran kemasan 42,5 cm x 30 cm, dengan panjang sisi 33 cm dan lebar sisi 28 cm. bahan kertas ini tergolong aman untuk dijadikan sebagai kemasan produk makanan dan mampu menjaga kualitas makanan di dalamnya. Tampilan kemasan akan tetap berkualitas menggunakan kertas ini. Sebab dengan karakteristik yang umumnya kuat dan juga indah, kertas ini memang sering dipakai untuk kemasan suatu produk.



Gambar 4.16 Karya utama

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha & Fitri Ayu Agustin 2023)

4.4.2 T-Shirt

Penulis memilih baju kaos (*T-Shirt*) sebagai salah satu media pendukung yang berbahan premium. Bahan ini biasanya banyak digunakan orang untuk membuat baju-baju kaos (*T-Shirt*). Penulis menempatkan nama dagang dan produk ditengah baju kaos (*T-Shirt*). Penulis memilih *Tshirt* berwarna putih karena desain yang dibuat cocok dengan Tshirt berwarna putih



Gambar 4.17 Karya pendukung baju kaos (*T-Shirt*)

(Sumber: Muhammad Mahesa Yudha & Fitri Ayu Agustin 2023)

4.4.3 Totebag

Penulis memilih Totebag sebagai salah satu media pendukung dengan menggunakan bahan dasar kain baby kanvas premium yang biasanya akan lebih kuat dan tahan lama. Jenis kain Totebag dari kain baby kanvas premium ini selain kuat, teksturnya juga lebih tebal, tidak kaku dan dilengkapi resleting. Ukuran totebag ini L 30cm x T 40cm dan panjang tali kurang lebih 60cm dengan berat 150gram. Penulis membuat Totebag

dalam dua jenis warna, dengan menampilkan bentuk yang lebih modern dan desain yang simple.

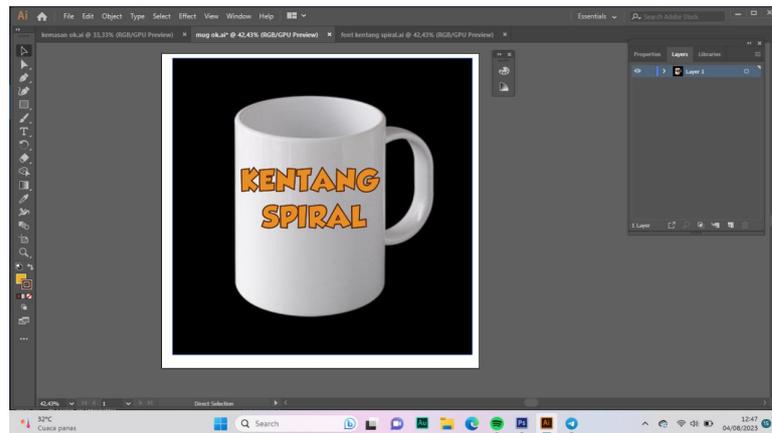


Gambar 4.18 Karya pendukung Totebag

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

4.4.4 Mug

Penulis memilih Mug sebagai salah satu media pendukung dengan menggunakan bahan dasar keramik. Mug berbahan dasar keramik cenderung lebih tebal serta lebih tahan terhadap minuman panas dan lebih ramah terhadap lingkungan. Mug berbahan dasar keramik juga memiliki bentuk yang menawan.



Gambar 4.19 Karya pendukung Mug

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

4.4.5 Gantungan Kunci

Penulis memilih gantungan kunci sebagai salah satu media pendukung dengan menggunakan bahan akrilik yang terlihat lebih elegan dari lainnya. Bahan akrilik juga memberikan kesan mewah karena bentuk yang bersifat transparan.



Gambar 4.20 Karya

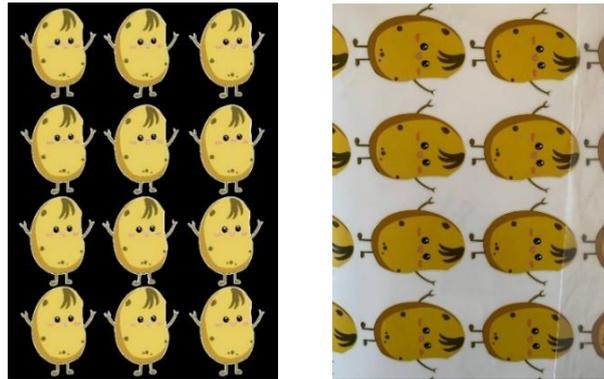
pendukung gantungan

kunci

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

4.4.6 Stiker

Penulis memilih stiker sebagai salah satu media pendukung dengan berbahan pvc glossy anti air dengan ukuran 6 cm dengan desain karakter kentang yang menarik.



Gambar. 4.21 Karya pendukung stiker

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

4.4.7 X Banner

Penulis memilih *x banner* sebagai salah satu media pendukung dengan ukuran 160 x 60.



Gambar 4.22 Karya pendukung *x banner*

(Sumber: Fitri Ayu Agustin 2023)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah membuat perancangan kemasan packaging kentang spiral, didapatkan kesimpulan berupa :

1. Pembuatan kemasan kentang spiral bertujuan untuk menjadikan produk kentang spiral ini menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat dijadikan sebagai media promosi.
2. Kemasan kentang spiral dapat dijadikan sebagai media promosi agar masyarakat dapat lebih tertarik membeli kentang spiral dengan desain kemasan yang baru. Dandapat dijadikan sebagai pembeda produk dari para pesaing yang lain.
3. Desain kemasan kentang spiral ini menampilkan hasil visual yang unik berupa bentuk persegi panjang serta lebih aman dalam menjaga kualitas produk. Dengan tujuan memberikan kemasan yang aman agar kualitas dan kebersihan produk tetap terjaga serta diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk dilihat dan dibeli oleh masyarakat.

5.1 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan dalam merancang kemasan packaging kentang spiral ini :

1. Perlunya ide-ide yang baru dan kreatif dalam merancang suatu desain kemasan.
2. Serta banyak mencari referensi-referensi rancangan desain kemasan yang sudah ada sebelumnya agar dapat menemukan ide.
3. Dalam proses perancangan diperlukan kreativitas serta melakukan evaluasi setelah proses perancangan agar desain yang dibuat dapat sesuai dengan apa yang diharapkanserta menghindari adanya kesalahan didalam desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I., R. D. Winardi, and D. Fatmawati. "Metoda Wawancara." *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (2018): 53-99
- Dewi, C. M., Hairiza, A., & Limbong, E. G. (2020). Warna sebagai Identitas Merek pada Kemasan Makanan Tradisional Kembang Goyang Khas Betawi. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 2(01). <https://doi.org/10.30998/vh.v2i01.150>
- Dewojati, Cahyaningrum. 2015. *Sastra Populer Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Haeril, F. K., Mercu, U., & Jakarta, B. (2021). *Analisis Semiotika Logo Ortholinks (Pemenang Kontes Logo 99 Desain)*. 2(1), 31–40.
- Januariyansah, S. (2018). Analisis Desain Logo Berdasarkan Teori : Efektif Dan Efisien. https://www.researchgate.net/publication/328662854_ANALISIS_DESAIN_LOGO_BERDASARKAN_TEORI_EFEKTIF_DAN_EFISIEN, 1(1), 13–14. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20543.97448>
- Langga, F. X., Sumarwahyudi, & Prasetyo, A. R. (2021). Analisis Visual Desain Cover Novel-novel Karya Boy Candra. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(4). <https://doi.org/10.17977/um064v1i42021p560-572>
- Mardatih, A. (2016). Aplikasi Fotografi Dalam Rancangan Buku Katalog Wisata Kota Lama Semarang. In *Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Meilani Farraswati Wahdah, 2020. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia*. repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu
- Risnawati, R., Alimuddin, A., & Nurabdiansyah, N. (2020).

PERANCANGAN KOMIK ILUSTRASI CERITA I MAKDI
DAENG RI MAKKA. *TANRA*:

*Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Dan Desain
Universitas Negeri Makkasar*, 7(1).

<https://doi.org/10.26858/tanra.v7i1.12553>

Septiandi, R. (2021). PERANCANGAN PACKAGING GULO PUAN
MAKANAN TRADISIONAL PALEMBANG. *Journal EDUCRAF*,
1(1), 19-31

Syamsudin, A. (2015). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal)
untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini.
Pendidikan Anak, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>

Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra, 2016. Service Quality dan
Satisfaction, Edisi Keempat. Yogyakarta : Andi.

Triwardani. (2016). perancangan desain komunikasi visual. *Nirmana*.

Wahmuda, F., & Hidayat, M. J. (2018). Makna Tampilan Visual Kemasan
Sebagai Penerapan Redesain Kemasan Makanan Ringan Di Ukm
Benok–Kabupaten Probolinggo. *Prosiding Seminar Nasional Sains ...*,
2.

Widiati, A. (2020). PERANAN KEMASAN (PACKAGING) DALAM
MENINGKATKAN PEMASARAN PRODUK USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (UMKM) DI “MAS PACK” TERMINAL
KEMASAN

PONTIANAK. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2).
<https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>

Yogananti, A. F. (2015). Pengaruh Psikologi Kombinasi Warna Dalam
Website. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual &
Multimedia*, 1(01). <https://doi.org/10.33633/andharupa.v1i01.956>.

1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (Fotokopi)

		FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA				
Kode Formulir : FM-IPCT-BAAK-PSB-043		Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH				

Kepada Yth.
Ka.Prodi Desain Komunikasi Visual Program Diploma Tiga
di tempat. Palembang, 23 Februari 2023

Dengan hormat,
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : Desain Komunikasi Visual Program Diploma Tiga

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	061200016	Muhammed Mahesa Yudha	3.34	6 (Enam)	Pagi	0895620686250
2.	061200007	Fitri Ayu Aguslin	3.23	6 (Enam)	Pagi	082278728893
3.						

* Pilih Salah Satu : Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :
Desain Grafis-Kemasan

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

- Objek Penelitian
- Apa yang akan diteliti dari objek
- Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
- Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing :

Menyetujui,
Wakil Rektor 1,

Mengetahui,
Ka. Prodi DKV

Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):

- Desain packaging makanan kentang spiral di kota Palembang
- Perancangan Desain Kemasan Kentang Spiral Palembang (Palembang spiral potato packaging design)

Diusulkan judul nomor :

Pemohon,
Mahasiswa 1,
Muhammed Mahesa Yudha

Mahasiswa 2,
Fitri Ayu Aguslin

Mahasiswa 3,

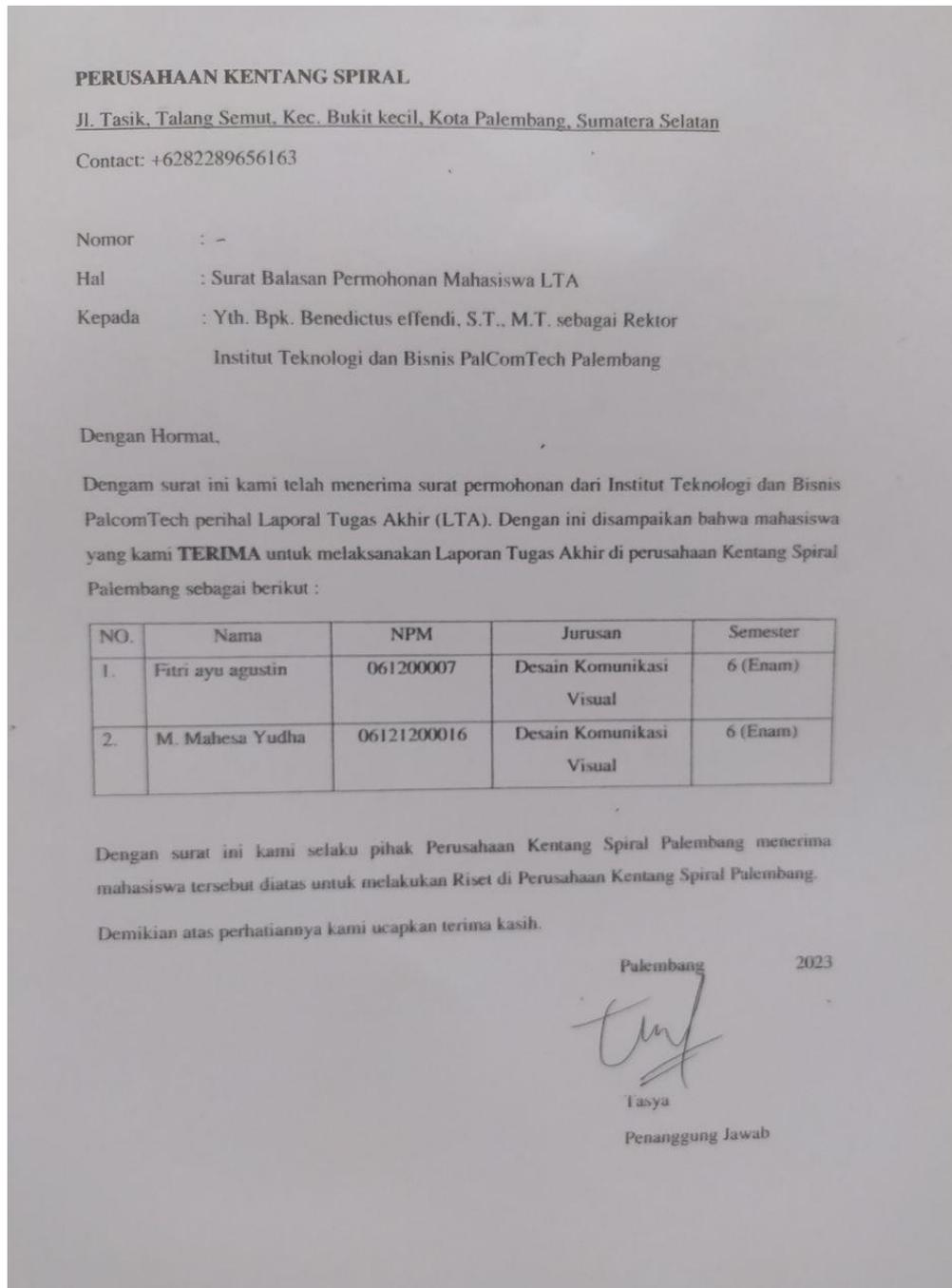
Menyetujui,
Pembimbing,
DIDIEK PRASETYA

Mengetahui,
Ka. Prodi DKV

Mengesahkan
Wakil Rektor 1

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian

2. Lampiran 2. Surat Balasan Riset (Asli)



3. Lampiran 3. Form Konsultasi (Asli)

FORMULIR				
KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH				
Kode Formulir FM-IPCT-BAK-PSB-045	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH			
	Tahun Akademik : 2023			
NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	061200007	Feni Ayu Agustin	Desain Komunikasi Visual	4
2	061200016	Muhammad Mahesa Yudha	Desain Komunikasi Visual	4
3				

Judul Laporan Tugas Akhir : Perancangan Desain Kemasan Kentang Tornado Palembang

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	15/04/2023	17/04/2023	Pembahasan Bab 1. latar belakang	
2.	17/04/2023	26/05/2023	Pembahasan Bab 1 dan 2	
3.	04/5/2023	09.05.2023	Revisi Perencanaan Kerangka	
4.	09/05/23	12/05/2023	Bab 3 Teknik Perancangan	
5.	12/05/23	15/05/2023	Bab 3 Konsep Visual.	
6.	18/05/23	17/05/2023	-Bab 1,2,3 Acc - Lanjut Bab 4	
7.	18/07/2023	26/07/2023	Bab 4 Pembahasan Kemasan	
8.	Jul 14/2023	1/07/2023	Bab 4 Pembahasan Kemasan dan Karya Pendukung	
9.	03/08/2023	07/08/2023	Pengecekan Hasil Kemasan dan Karya Pendukung	

Palembang,
Dosen Pembimbing

4. Lampiran 4. Surat Pernyataan 1 (Fotokopi)

**SURAT PERNYATAAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Mahesa Yudha
Tempat/Tanggal Lahir : Parembang, 7 Mei 2002
Prodi : Diploma Tiga Desain komunikasi visual
NPM : 061200016
Semester : 6
No.Telp/Hp : 0895620686250
Alamat : Jl Sulta M Mansyur Lr Lebak keranji

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Parembang 9 Agustus 2023

akan,


Muhammad Mahesa Yudha

5. Lampiran 5. Surat Pernyataan 2 (Fotokopi)

**SURAT PERNYATAAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Ayu Agustin
Tempat/Tanggal Lahir : Makar Jaya / 18 Agustus 2002
Prodi : Desain Komunikasi Visual
NPM : 061200007
Semester : 6 (ENAM)
No.Telp/Hp : 0822 7870 9893
Alamat : Jl. Kosnarioasuh No.15

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang 09 Agustus 2023
Yang menyatakan,


Fitri Ayu Agustin

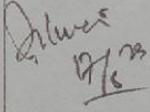
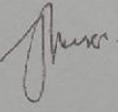
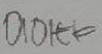
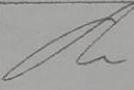
6. Lampiran 6. Form Revisi Ujian Pra sidang (Fotokopi)

	FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH		
	Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-127	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	

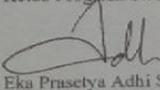
Revisi Ujian Proposal LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Desain Komunikasi Visual Program Diploma Tiga
 Tanggal Pelaksanaan : 17 Mei 2023
 Judul Proposal LTA : Perancangan Desain Kemasan Kentang Spiral Palembang

No	NPM	Nama	Semester
1	061200016	Muhammad Mahesa Yudha	6
2	061200007	Fitri Ayu Agustin	6

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Jelaskan lagi konsep desain kemasan ulam fresh, dll.		
2.	Konsisten foto produk.		
3.	Perbaikan Eyo.		
1.	- konsep rancangan harus jelas - Guraikan konsep Guide Book Brand. - Perbaikan masalah konsep.		
2.	lihat kembali dari pengisi		

Perubahan Judul Skripsi :

Palembang, 17 Mei 2023
 Ketua Program Studi,

 Eka Prasetya Adhi Sagar, S.T., M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi

7. Lampiran 7. Form Revisi Ujian Kompre (Asli)

		FORMULIR REVISI UJIAN LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	
Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-055		Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	

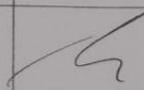
Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

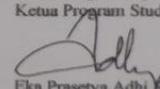
Program Studi : Desain Komunikasi Visual Program Diploma Tiga
 Topik LTA : Desain Grafis – kemasan
 Ujian ke- : I (Satu)
 Tanggal Pelaksanaan : Senin, 14 Agustus 2023

Judul LTA : Perancangan Desain Kemasan Kentang Spiral Palembang

No	NPM	Nama	Semester
1	061200016	Muhammad Mahesa Yudha	VI (Enam)
2	061200007	Fitri Ayu Agustin	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	lengkapi daftar produk	Dhoni psh.	 24 agst 2023
2.	trunkalan puyutan Uraur Desin yg sudah ditemplekan pada kary.		
1.	Tambah Produk Paket: - Beli sabun - Beli Paketan leba dan!	Jhosn.	 25/8/23
1	lengkapi ciri mawla dari penguji I dan II	DIDIEK.P	

Palembang, 14 Agustus 2023
 Ketua Program Studi,

 Eka Prasetya Adhi Sugara, S.T., M.Kom.

